

RINGKASAN

Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Karyawan Kerja (K3) Pada Produksi Susu Pasteurisasi Di Koperasi Agroniaga Jabung Kabupaten Malang. Risa Ninda Parwana, NIM D41210056, Tahun 2025, 41 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ibu Deltaningtyas Tri Cahyaningrum, ST., MT. Pembimbing lapang Ibu Ermy.

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Koperasi Agroniaga Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di agribisnis yaitu di bidang peternakan salah satunya yaitu pengolahan susu segar menjadi susu olahan. Proses pengolahan susu juga diutamakan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan. Oleh karena itu pentingnya bagi manajemen untuk lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja.

Tujuan Khusus dari adanya kegiatan magang di Koperasi Agroniaga Jabung yaitu mampu memahami dan mempelajari tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara langsung pada Koperasi Agroniaga Jabung, Kabupaten Malang serta mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan memberikan solusi pada implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kegiatan khusus magang di Koperasi Agroniaga Jabung yaitu melakukan pengamatan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Implementasi K3 pada Koperasi Agroniaga Jabung adalah upaya yang diambil oleh industri untuk melindungi kesejahteraan dan keselamatan pekerja di tempat kerja. Tujuan adanya implementasi K3 pada industri meliputi pencegahan kecelakaan kerja dan cedera, pencegahan penyakit kerja, meningkatkan kualitas hidup pekerja, meningkatkan produktivitas pekerja, meningkatkan citra baik industri, dan mengurangi biaya kerugian akibat kecelakaan kerja. Kegiatan implementasi K3 pada industri terdapat 3 bagian yaitu *personal hygiene* dan APD, Kesehatan Tenaga Kerja, dan emergency plan yang ada di tempat kerja.

Hasil observasi pada implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Koperasi Agroniaga Jabung menunjukkan bahwa: 1) Personal hygiene dan penggunaan APD oleh pekerja harus dilakukan sebelum bekerja untuk menjaga kebersihan diri dan mencegah kontaminasi produk oleh mikroba/bakteri. Meskipun implementasinya sudah cukup baik. 2) Pelayanan kesehatan tenaga kerja pada Koperasi Agroniaga Jabung telah disediakan jaminan BPJS kepada karyawan. Jaminan BPJS kepada karyawan diberikan dengan pemotongan gaji sebesar 1% dari jumlah gaji karyawan di setiap bulannya dan *medical check*

up setiap 1 tahun sekali. 3) Penerapan Emergency Response Plan (ERP) sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan seperti menambah APAR pada tempat yang memiliki potensi kebakaran dan penyediaan P3K yang lebih lengkap untuk pekerja.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)